

***Home Visit Method* sebagai Upaya Mengatasi Ketertinggalan Belajar Siswa dalam Kondisi Pandemi *Covid-19* di MI Mambaul Ulum Ledok Sidomukti Mayang Jember**

**Prima Cristi Crismono, Nur Ali, Maysaroh**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Jember

Email: [primacrismono@gmail.com](mailto:primacrismono@gmail.com),

[nur4li@gmail.com](mailto:nur4li@gmail.com),[maisyaroch15022018@gmail.com](mailto:maisyaroch15022018@gmail.com)

**ABSTRAK:** Fokus pada penelitian ini adalah implementasi dan evaluasi hasil penggunaan metode *home visit* dalam mengatasi ketertinggalan belajar siswa di MI Mambaul Ulum, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data di peroleh dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *home visit method* di MI Mambaul Ulum. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Alat bantu yang di gunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara. Berdasarkan temuan peneliti secara menyeluruh bahwa hasil yang di peroleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa *home visit method* pada peserta didik kelas 5 MI Mambaul Ulum sudah dapat di katakan baik. Pelaksanaan *home visit method* ini terdapat tiga tahapan yaitu: yang pertama tahap persiapan dimana seorang guru mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan *home visit method* seperti perangkat pembelajaran dan lain-lain, kemudian guru menyusun jadwal pelaksanaan dan menghubungi wali siswa untuk meminta persetujuan. Kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana seorang guru melaksanakan tugasnya untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik, yang terakhir dalam pelaksanaan *home visit method* adalah tahapan evaluasi pembelajaran, dimana seorang guru memberikan tugas untuk di kerjakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

*Key Words : Metode Home Visit, Belajar siswa*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali di sebut guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa yang menerima materi tersebut. Belajar merupakan sebuah aktivitas manusia tersebut secara terus-menerus akan di lakukan selama manusia tersebut masih hidup. Hal ini menunjukkan bahwa belajar tidak pernah di batasi oleh waktu, tempat maupun usia.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan adanya perubahan sikap dan pola pikir, agar pembelajaran menyenangkan, maka guru harus memilih metode yang tepat. Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta di praktekan pada saat mengajar. Pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan pengembangan kemampuan siswa yang lebih kreatif inofatif dan dikondisikan pada pembelajaran yang bersifat problematis.

Pada saat ini dunia di kejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama corona atau yang sering di sebut dengan *covid-19* (*Corona Virus Deseases-19*). Virus ini mulai mewabah 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Sosial distance menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran virus ini, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan, Karena imbas dari dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat menteri pendidikan dan kebudayaan (mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (online). Pemerintah dalam hal ini mengambil kebijakan dengan melakukan pembelajaran daring untuk menghambat penyebaran *covid-19*. Pembelajaran daring ini dianggap sangat efektif.

Para guru di MI Mambaul Ulum yang mengalami kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring di karenakan latar belakang pendidikan wali murid ( orang tua siswa/siswi ) yang sangat minim dan di tambah lagi masih banyak wali murid ( orang tua siswa/siswi ) yang tidak memiliki *handphone android* untuk melakukan pembelajaran secara daring sehingga banyak wali murid ( orang tua siswa/siswi ) yang akan memberhentikan anaknya sekolah hanya karena tidak memiliki *hanphone android*. Sehingga kepala sekolah Mi Mambaul Ulum

Membuat keputusan untuk melakukan *Home visit method* sebagai upaya mengatasi ketertinggalan belajar siswa dan siswi Mambaul Ulum.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Studi kasus. pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada MI Mambaul Ulum Ledok Sidomukti Mayang. Subjek pada penelitian ini adalah, guru, siswa kelas V MI Mambaul Ulum dan orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan *Data Reduction* (reduksi data) , *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification*.

## KAJIAN TEORI

*Home visit* atau kunjungan rumah merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab guru dalam pelayanan konseling. Kunjungan rumah tidak perlu dilakukan untuk seluruh siswa, hanya untuk siswa yang permasalahannya menyangkut dengan kadar yang cukup kuat peranan rumah atau orang tua sajalah yang memerlukan kunjungan rumah.<sup>1</sup>

*Home visit* atau kunjungan rumah di lakukan apabila data siswa untuk kepentingan pelayanan bimbingan dan konseling belum atau tidak di peroleh melalui wawancara dan anget.Selain itu home visit atau kunjungan rumah juga perlu di lakukan untuk melakukan cek silang berkenaan dengan data yang di peroleh melalui angket wawancara.<sup>2</sup>

Pembelajaran dari sudut pandang teori kognitif, di artikan sebagai proses belajar yang di bangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa untuk mengembangkan kretivitas berfikir siswa, agar kemampuan siswa menerima hal baru dan menguasai materi pembelajaran menjadi lebih baik.

Belajar merupakan proses yang bersifat individual. Dimana berlajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman yang di lakukan seseorang. Sedangkan pembelajaran merupakan wadah bagi peserta didik untuk melakukan proses belajar.<sup>3</sup>

*Virus corona* mengandung kata corona karena struktur virus mirip seperti corona matahari, hampir bulat dan terkonsentrasi di bagian bawah tengah. Dalam istilah latin bentuk ini seperti *corona* atau *balo*.

---

<sup>1</sup> Prayitno & Amna, E. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), 324.

<sup>2</sup> Toharin, bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah,( Jakarta: Rajawali Pres, 2014),228

<sup>3</sup> Nurdyansyah,& Fahyuni E.F. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*.( Sidoarjo : Nizmania Learning Center.2016 ).2

Dalam laporan ilmiah virus corona juga di gambarkan sebagai mahkota. Bentuk ini merupakan kombinasi *evenlope dan protein spike*. Protein ini tersebar di seluruh permukaan tubuh virus. Oleh karena itu, bentuknya terlihat seperti mahkota.<sup>4</sup>

*Covid-19* merupakan akronim dari *corona virus disease*. Angka 19 menunjukkan tahun di temukannya, yaitu 2019. Sebelum nama *Covid* resmi di berlakukan, nama sementara yang di gunakan adalah *2019-nCov*. Angka 2019 merujuk tahun, huruf n merujuk pada novel yang berarti new, dan Cov merujuk pada *Corona virus*. Nama ini diberikan oleh Centers For Disease Control and Prevention, Amerika Serikat. Sementara itu, otoritas kesehatan China memberikan nama Novel Coronavirus Pneumonia ( NCP ). Untuk mempermudah penyebutan di seluruh dunia, WHO kemudian mengumumkan nama *COVID-19* untuk menyebutkan penyakit ini. Alasan penggunaan nama ini adalah untuk menghindari referensi ke lokasi geografis tertentu, spesies hewan, dan atau sekelompok orang. Keputusan ini di ambil sesuai rekomendasi komite internasional tentang taksonomi virus ( International Committee on Taxonomy of Viruses, ICTV ) untuk menghindari stigmatisasi.<sup>5</sup>

Evaluasi pembelajaran menjelaskan<sup>6</sup> evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Implementasi Metode *Home Visit* Dalam Mengatasi Ketertinggalan Belajar Siswa di Mi Mambaul Ulum.**

Berdasarkan temuan peneliti secara menyeluruh bahwa hasil yang di peroleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa *home visit method* pada peserta didik kelas 5 MI Mambaul Ulum sudah dapat di katakan baik. Hal tersebut dapat di lihat dan di buktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai guru mempersiapkan peserta didik dan menyampaikan jadwal dan tata tertib pembelajaran, seperti :

- a. Siswa mandi, berpakaian rapi dan sopan.
- b. siswa menyiapkan peralatan pembelajaran seperti buku tulis dan alat tulis.

---

<sup>4</sup> Bahruddin & Fathimah Andi Rumpa. *2019-nCov Jangan Takut Virus Corona*. ( Jogjakarta: 2020 ) hlm.3

<sup>5</sup> Prof. Dr. Anies, M.Kes, PKK . *Covid-19 Seluk-Beluk Corona Virus*. ( Jogjakarta: Arruzz Media, 2020 ) hlm.3

<sup>6</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Prees, 2013), 8.

Pada tahap persiapan, sebelum guru melaksanakan keiatan *home visit method*, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu :

Petama, karena di kelas V lima ini siswanya hanya ada 8 orang dan itupun berada di satu daerah maka guru tidak membagi kelompok, jadi untuk pertama ini guru hanya menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP dan sebagainya yang di butuhkan pada saat pelaksanaan *home visit*.

Kedua, guru membuat jadwal kunjungan yaitu 2 kali kunjungan dalam seminggu, lalu guru juga langsung menghubungi wali siswa untuk memberitahukan bahwa *home visit* ini akan di lakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu dan meminta ijin kepada ibu sinta dengan kerendahan hatinya mengizinkan anak-anak untuk melaksanakan *home visit* di rumahnya.

Setelah melakukan perencanaan pelaksanaan *home visit method* pada tahap persiapan, selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran menggunakan *home visit method*. Dimana pembelajaran *home visit method* ini di lakukan dengan waktu di sekolah di percepat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, peserta didik dan guru menggunakan masker.

Pada hari senin ibu siti fatimah mengunjungi rumah sinta yaitu di dusun ledok desa sidomukti mayang kabupaten jember, pada hari rabu ibu siti fatimah juga tetap mengunjungi rumah sinta dimana rumah sinta adalah rumah yang di sepakati untuk menjadi tempat pelaksanaan *home visit method* tersebut.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan *home visit method*, terlihat guru dan peserta didik tetap menerapkan protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker dan membawa hand sanitaizer untuk membesihkan tangan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini di lakukan semi formal, dimana peserta didik tidak menggunakan seragam sekolah, adapun pakaian yang di gunakan yaitu pakaian sehari-hari tapi sopan.

Pada saat pembelajaran di mulai, guru mengucapkan salam, lalu mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran di mulai, setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik, setelah menanyakan kabar guru melanjutkan dengan mengabsen peserta didik terlebih dahulu, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pada saat kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan materi yang ada di buku paket, terkadang siswa di tugaskan untuk membaca literasi membaca teks dahulu sebelum guru menjelaskan, setelah itu tanya jawab dan penugasan, tugas yang di kerjakan peserta didik harus di kumpulkan ke depan. Metode yang di gunakan guru dalam penyampaian pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Mediana menggunakan media gambar dan vidio. Semua kegiatan yang di lakukan pada saat pembelajaran berlangsung siswa

dapat merespon dengan baik, jika tidak mengerti siswa menanyakan pada guru dan langsung di tanggap dengan baik oleh guru.

Kegiatan *home visit method* ini sangat bagus di gunakan di masa pandemi saat ini sebagai kegiatan belajar dari rumah, melalui kegiatan *home visit method* guru dapat melihat, dan mengawasi secara langsung kegiatan belajar peserta didik selama pandemi *covid-19*. melalui kegiatan ini juga peserta didik cenderung lebih aktif dan mendapat perhatian secara menyeluruh. Pada saat pembelajaran peserta didik terlihat sangat bersemangat karena guru tidak hanya memberi tahu materi namun guru juga mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh guru. Pelaksanaan *home visit method* menjadi alternatif dalam pembelajaran di masa pandemi *covid-19* dan perkembangan peserta didik selama di rumah sehingga kegiatan peserta didik dan peran orang tua dalam membimbing peserta didik selama belajar di rumah bisa tercapai.

### **Evaluasi Metode Home Visit Dalam Mengatasi Ketertinggalan Belajar siswa di Mi Mambaul Ulum.**

Setelah merencanakan dan melaksanakan tentunya seorang guru harus mengevaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan. Supaya dapat diketahui apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil penelitian di lapangan menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran *Home Visit Method* guru memberikan tugas kepada peserta didik agar di kerjakan sesuai waktu yang di tentukan oleh guru dan guru juga memantaunya saat mengerjakan tugas ini, guru juga meminta kepada wali murid agar membantunnya mengawasi peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru.setelah sampai pada waktu yang di tentukan maka semua tugas harus di kumpulkan untuk di koreksi oleh guru.

Melalui Evaluasi ini guru dapat melihat seberapa paham peserta didik dengan materi yang telah di jelaskan, dan melalui kegiatan penilaian dan hasil belajar guru dapat melihat apakah pembelajaran dengan menggunakan *home visit method* ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang sudah ketinggalan selama masa pandemi *covid-19* dan apakah dengan melakukan *home visit method* dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sudah ketinggalan selama masa pandemi *covid-19*.

Melalui evaluasi pembelajaran peneliti menemukan kekurangan yang di sampaikan oleh guru, wali murid, dan siswa yaitu : pada saat pembelajaran di mulai sebagian siswa tidak bisa di atur sehingga kurang mencerna penjelasan dari guru, dan menurut wali murid waktu belajarnya hanya sebentar tidak sama dengan pembelajaran yang di lakukan di sekolah.

Solusi dari peneliti untuk mengatasi kendala tersebut adalah jika siswa tidak bisa di atur saat kegiatan pembelajaran maka guru harus

menggunakan teknik dan taktik pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa hanya terfokus dengan pembelajaran. Untuk wali murid yang mengeluh karena waktu belajar anaknya sedikit maka wali murid hendaknya memberikan pelajaran tambahan di rumahnya masing-masing, jadi selain belajar ke guru wali murid juga bisa ngajari anaknya sesuai dengan kemampuannya.

### **Catatan Akhir (Kesimpulan)**

Berdasarkan temuan peneliti secara menyeluruh bahwa hasil yang di peroleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa *home visit method* pada eserta didik kelas 5 Mi Mambaul Ulum sudah dapat di katakan baik.

Hal tersebut dapat di lihat dan di buktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai guru mempersiapkan peserta didik dan menyampaikan jadwal dan tata tertib pembelajaran,

Adapun dalam pelaksanaan *home visit method* ini terdapat tiga tahapan yaitu : yang pertama tahap persiapan dimana seorang guru mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan *home visit method* seperti perangkat pembelajaran dan lain-lain, kemudian guru menyusun jadwal pelaksanaan dan menghubungi wali siswa untuk meminta persetujuan. Yang kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana seorang guru melaksanakan tugasnya untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik, yang terakhir dalam pelaksanaan *home visit method* adalah tahapan evaluasi pembelajaran, dimana seorang guru memberikan tugas untuk di kerjakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Melalui evaluasi pembelajaran peneliti menemukan kekurangan yang di sampaikan oleh guru, wali murid, dan siswa yaitu : pada saat pembelajaran di mulai sebagian siswa tidak bisa di atur sehingga kurang mencerna penjelasan dari guru, dan menurut wali murid waktu belajarnya hanya sebentar tidak sama dengan pembelajaran yang di lakukan di sekolah.

Solusi dari peneliti untuk mengatasi kendala tersebut adalah jika siswa tidak bisa di atur saat kegiatan pembelajaran maka guru harus menggunakan teknik dan taktik pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa hanya terfokus dengan pembelajaran. Untuk wali murid yang mengeluh karena waktu belajar anaknya sedikit maka guru harus menyampaikan pada wali murid bahwa waktu yang di gunakan untuk belajar memang sedikit karena kebijakan dari kepala sekolah untuk mencegah penyebaran *covid-19*.

### **Daftar Rujukan**

- Bahrudin & Fathimah Andi Rumpa. 2019. Jangan Takut Virus Corona. Jogjakarta: 2020  
Anies. 2020. *Covid-19 Seluk-Beluk Corona Virus*. Jogjakarta: Arruzz Media

- Nurdyansyah,& Fahyuni E.F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizmania Learning Center.
- Prayitno & Amna, E. 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta:Rineka Cipta
- Toharin, 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Prees